

ABSTRAK

TRADISI CHENG BENG DI KALANGAN KETURUNAN TIONGHOA BANDAR LAMPUNG DARI SISI ETNOGRAFI KOMUNIKASI

Oleh

MONICA VIONNY

Indonesia memiliki beragam budaya dan etnis salah satunya adalah etnis Tionghoa dengan budaya *Cheng Beng*. *Cheng Beng* adalah tradisi yang dilaksanakan warga Tionghoa untuk menghormati para leluhur dengan memberikan persembahan dan sesajian kepada leluhur. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana proses tradisi *Cheng Beng* di kalangan keturunan Tionghoa, dengan menggunakan teori etnografi komunikasi dan komunikasi simbolik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui wawancara dan dokumentasi serta data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses tradisi *cheng beng* di kalangan keturunan Tionghoa Bandar Lampung dilakukan melalui *pre-event* sebelum memulai tradisi *cheng beng*. Warga Tionghoa terlebih dahulu mempersiapkan bahan-bahan meditasi serta segala keperluan yang dibutuhkan. *Event* tradisi *cheng beng*. Mulai dari menyusun sesajian atau persembahan kepada leluhur serta memanjatkan doa kepada dewa dan para leluhur. *Post event* tradisi *cheng beng*. Tahapan penutup seluruh keluarga berpamitan dan melakukan pembakaran barang-barang persembahan. (2) Tradisi *Cheng Beng* dari sisi etnografi komunikasi antara lain, pola komunikasi dalam tradisi *Ceng Beng* dilakukan antara sesama anggota keluarga dengan arwah leluhur, masyarakat tutur adalah masyarakat yang tergabung dalam sebuah komunitas, tata cara bertutur masyarakat Tionghoa saat tradisi *Cheng Beng* adalah meminta izin, berdoa dengan penuh pengharapan, masyarakat Tionghoa dalam berkomunikasi dilakukan dengan formal maupun non formal. Komunikasi yang dilakukan saat tradisi *Cheng Beng* tidak hanya melakukan komunikasi dengan sesama anggota keluarga dan leluhur namun juga berkomunikasi dengan pihak luar seperti masyarakat dan pemerintah daerah serta linguistik saat tradisi *Cheng Beng* rata-rata sudah di mengerti oleh seluruh anggota keluarga Tionghoa.

Kata Kunci: *Cheng Beng*, Etnografi Komunikasi, Tionghoa, Tradisi

ABSTRACT

CHENG BENG'S TRADITION AMONG BANDAR LAMPUNG CHINESE DESCENDANTS IN TERMS OF ETHNOGRAPHIC COMMUNICATION

By

MONICA VIONNY

Indonesia has various cultures and ethnicities, one of which is the Chinese ethnic group Cheng Beng, Cheng Beng is a tradition carried out by Chinese people to honor their ancestors by making offerings and offerings to them. The formulation of this research problem is how tradition processes Cheng Beng among Chinese descendants, using the ethnographic theory of communication and symbolic communication. This research uses qualitative descriptive methods through interviews and documentation and data is analyzed through data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results show that: (1) traditional process cheng beng among Chinese descendants in Bandar Lampung, this is done through pre-event before starting the tradition cheng beng. Chinese residents first prepare meditation materials and all the necessities needed. Event tradition cheng beng. Starting from preparing offerings or offerings to the ancestors and offering prayers to the gods and ancestors. Post event tradition cheng beng. In the final stage, the whole family says goodbye and burns the offerings. (2) Tradition Cheng Beng from the ethnographic side of communication, among other things, communication patterns in tradition Ceng Beng carried out between fellow family members and ancestral spirits, speech communities are people who are members of a community, the way of speaking in Chinese society during tradition Cheng Beng is asking permission, praying with full hope, Chinese society communicates both formally and informally. Communication carried out during tradition Cheng Beng not only communicating with fellow family members and ancestors but also communicating with outside parties such as the community and local government as well as linguistic traditions Cheng Beng. On average, all Chinese family members understand it.

Keywords: *Cheng Beng, Ethnography of Communication, Chinese, Tradition*